

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah karyawan Taoco Bulan Samudera. Lokasi penelitian adalah pada Taoco Bulan Samudera di Pantura KM 4, Padaharja, Tegal. Taoco Bulan Samudera digunakan sebagai lokasi penelitian karena terdapat permasalahan dalam hal turnover karyawan yang menyebabkan produksi dari Taoco Bulan Samudera tidak berjalan maksimal.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan Taoco Bulan Samudera yang saat ini berjumlah 56 orang karyawan. Jumlah populasi relatif tidak terlalu besar, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian atau penelitian sensus. Sehingga jumlah sampel dari penelitian ini adalah sejumlah 56 orang karyawan Taoco Bulan Samudera.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari obyek penelitian (Ferdinand, 2014). Teknik atau metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner disebarakan kepada seluruh responden yaitu 56 orang karyawan Taoco Bulan Samudera.

3.4. Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Tabulasi hasil jawaban kuesioner dilakukan dengan mengkategorikan jawaban sesuai dengan skala pengukuran dengan melakukan scoring. *Scoring* yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala Likert dengan lima kategori penilaian, yaitu:

1. Skor 1 untuk kategori sangat tidak setuju
2. Skor 2 untuk kategori tidak setuju
3. Skor 3 untuk kategori cukup setuju
4. Skor 4 untuk kategori setuju
5. Skor 5 untuk kategori sangat setuju

Untuk melakukan analisis deskripsi variable, maka dilakukan pembobotan dengan kriteria *scoring* seperti berikut (Ferdinand, 2014):

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)) / 5$$

$$\text{Jumlah kelas} = k = 3$$

$$\text{Nilai Indeks Skor Maksimal} = \text{Skor } 5$$

$$\text{Nilai Indeks Skor Minimal} = \text{Skor } 1$$

$$\begin{aligned} \text{interval} &= \frac{\text{Max} - \text{Min}}{k} \\ &= \frac{5 - 1}{3} = 1,33 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil tersebut, maka kategori dari masing-masing variabel berdasarkan bobot nilai indeks adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Bobot Nilai Indeks Variabel Penelitian

Rentang	Kategori	
	Stres Kerja	Intention to Leave
1-2,33	Rendah	Rendah
2,34-3,67	Sedang	Sedang
3,68-5	Tinggi	Tinggi

Sumber: data sekunder diolah

3.4.2. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dipakai untuk melihat apakah indikator dapat digunakan untuk melakukan penelitian dan sudah dimengerti oleh responden. Uji validitas dilakukan dengan melakukan perhitungan korelasi antar item. Indikator dianggap valid jika nilai r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2011).

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Indikator	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Keterangan
Stres kerja			
BK1	0,2221	0,695	Valid
BK2	0,2221	0,575	Valid
BK3	0,2221	0,515	Valid
KMW1	0,2221	0,559	Valid
KMW2	0,2221	0,602	Valid
KMW3	0,2221	0,448	Valid
H1	0,2221	0,487	Valid
H2	0,2221	0,494	Valid
Intention to leave			
Ev1	0,2221	0,671	Valid
Ev2	0,2221	0,470	Valid
PK1	0,2221	0,481	Valid
PK2	0,2221	0,580	Valid
EM1	0,2221	0,484	Valid
EM2	0,2221	0,427	Valid
PA1	0,2221	0,243	Valid
PA2	0,2221	0,490	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa nilai r hitung masing-masing indikator sudah lebih besar dibandingkan dengan r tabelnya yaitu sebesar 0,2221 yang didapatkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan nilai degrees of freedom sebesar $n - 2$ (56-2).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan koefisien alpha (*Cronbach Alpha*) diatas 0,70. Suatu instrumen penelitian tersebut reliabel apabila pengujian tersebut menunjukkan alpha lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang cukup memadai (Ghozali, 2011).

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut Off	Keterangan
Stres kerja	0,823	0,70	Reliabel
Turnover intention	0,773	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas di tabel 3.3, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$ sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel sudah reliabel.

3.4.3. Analisis Inferensial

Analisis statistic inferensial dalam penelitian ini menggunakan statistic parametris, dengan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana (Ghozali, 2011). Model regresi yang digunakan untuk melihat faktor yang mempengaruhi *intention to leave*. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : *intention to leave*

X : stress kerja

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

ε : *error*

3.4.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis parsial dilakukan dengan uji statistic t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah terdapat pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Kriteria penerimaan hipotesis :

- Jika signifikansi $> 0,05$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi $< 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.